

ABSTRAK

Zainab; Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Jamaah Majelis Taklim di Kota Banjarmasin. Di bawah bimbingan I: Dr. M. Ramli, M.Pd dan pembimbing II: Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2023.
Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Moderasi Beragama, Jamaah Majelis Taklim

Penelitian ini berangkat dari adanya kebutuhan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dilakukan oleh jamaah Majelis Taklim di Kota Banjarmasin. Majelis Taklim adalah lembaga keagamaan yang menjadi tempat berkumpulnya jamaah untuk mendiskusikan dan mempelajari ajaran agama Islam. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana jamaah Majelis Taklim di Kota Banjarmasin menerima, memahami, dan menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Faktor-faktor seperti konteks sosial, pengaruh budaya lokal, dan pemahaman agama yang berbeda-beda dapat mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Dengan memahami latar belakang masalah ini, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan apa saja bentuk nilai moderasi beragama yang diinternalisasikan pada Jamaah Majelis Taklim di Kota Banjarmasin; 2) Untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai moderasi beragama pada Jamaah Majelis Taklim di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif, dengan pendekatan naratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan: Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Bentuk nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim Al-Ihkwan di antaranya adalah nilai *tawassuth* (moderat), nilai *tasamuh* (toleransi) dan nilai *husnudzan* (berprasangka baik). *Kedua*, Proses internalisasi nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim di Al-Ihkwan menggunakan tiga tahap yaitu transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. Pada tahap transformasi nilai menggunakan metode ceramah dan metode cerita. Pada tahap transaksi nilai dengan memberikan sikap teladan, pembiasaan dan contoh langsung. Pada tahap transinternalisasi nilai dengan menggunakan pengawasan dan pengamatan ketika berada di majelis taklim. *Ketiga*, Bentuk nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim Ar-Rahman di antaranya adalah nilai *Tajrid* (pemurnian), nilai *tajdid* (pembaharuan), nilai *tawassuth* (moderat), dan nilai *tasamuh* (toleransi). *Keempat*, Proses internalisasi nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim di Ar-Rahman menggunakan tiga tahap yaitu transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. Pada tahap transformasi nilai menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada tahap transaksi nilai dengan memberikan sikap teladan dan pembiasaan. Pada tahap transinternalisasi nilai dengan menggunakan pengawasan dan pengamatan ketika berada di majelis taklim.

ABSTRACT

Zainab; Internalization of Religious Moderation Values in the Congregation of Majelis Taklim in Banjarmasin City. Under the guidance of Supervisor I: Dr. M. Ramli, M.Pd and Supervisor II: Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, in the year 2023. Keywords: Internalization, Religious Moderation Values, Majelis Taklim Congregation

This research is based on the need to study and analyze how the process of internalizing religious moderation values is conducted by the congregation of Majelis Taklim in Banjarmasin City. Majelis Taklim is a religious institution where the congregation gathers to discuss and learn the teachings of Islam. In this context, it is important to understand how the congregation of Majelis Taklim in Banjarmasin City receives, understands, and applies moderation values in their daily lives. Factors such as social context, local cultural influences, and different religious understandings can influence the process of internalizing religious moderation values. By understanding the background of this issue, this research aims to: 1) Describe the forms of religious moderation values internalized by the congregation of Majelis Taklim in Banjarmasin City; 2) Describe the process of internalizing religious moderation values in the congregation of Majelis Taklim in Banjarmasin City.

This research adopts a qualitative research design with a narrative approach. The data collection techniques used in this research are: Observation, Interview, and Documentation. The data analysis techniques include: Data reduction, Data presentation, and Data verification. The data validity technique employs Data triangulation. The results of the research show that: firstly, the forms of religious moderation values among the congregation of Majelis Taklim Al-Ihkwan II include the values of tawassuth (moderation), tasamuh (tolerance), and husnudzan (positive presumption). Secondly, the process of internalizing religious moderation values in the congregation of Majelis Taklim Al-Ihkwan involves three stages, namely value transformation, value transaction, and value transinternalization. In the value transformation stage, methods such as lectures and storytelling are used. In the value transaction stage, setting a good example, habituation, and direct examples are given. In the value transinternalization stage, supervision and observation during the Majelis Taklim sessions are employed. Thirdly, the forms of religious moderation values among the congregation of Majelis Taklim Ar-Rahman include the values of Tajrid (purification), tajdid (renewal), tawassuth (moderation), and tasamuh (tolerance). Similarly, the process of internalizing religious moderation values in the congregation of Majelis Taklim Ar-Rahman involves three stages, namely value transformation, value transaction, and value transinternalization. In the value transformation stage, methods such as lectures and question-and-answer sessions are utilized. In the value transaction stage, setting a good example and

habituation are provided. In the value transinternalization stage, supervision and observation during the Majelis Taklim sessions are employed.